

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang pengembangan interaksi sosial peserta didik menggunakan layanan bimbingan kelompok di SMP Negeri 1 Gunung Talang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk interaksi sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Gunung Talang adalah kerja sama sesama peserta didik baik dalam proses belajar mengajar maupun diluar proses belajar, kembali menyesuaikan diri jika terjadi konflik dengan teman, perubahan secara sukarela tanpa paksaan dari guru, bersaing dalam meningkatkan prestasi belajar, menolak teman secara diam-diam, dan konflik atau bertengkar dengan teman.
2. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengembangkan interaksi sosial peserta didik sudah dilakukan dengan baik, yaitu sudah sesuai dengan proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok. Proses pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dimulai dari pengumpulan dan pembentukan anggota kelompok, menentukan materi yang akan dibahas dengan membuat rencana pelaksanaan layanan, menyiapkan tempat pelaksanaan dan melakukan tahap-tahap kegiatan, mengevaluasi kegiatan dengan menanyakan kesan anggota kelompok, dan menganalisis dan menindak lanjuti kegiatan yang telah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan kepada :

1. Guru bimbingan dan konseling di sekolah agar meningkatkan lagi usaha dan keterampilan dalam mengembangkan interaksi sosial peserta didik menggunakan layanan bimbingan kelompok, dan terus mengawasi, melayani dan membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi sosial peserta didik yang sedang berkembang.
2. Peserta didik agar tetap ikut berperan aktif dalam mengembangkan potensi sosial yang dibimbing oleh guru bimbingan dan konseling.
3. Guru-guru yang bersangkutan agar tetap mendukung dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan potensi sosial peserta didik.

UIN IMAM BONJOL
PADANG